

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS PROYEK PADA PEMBELAJARAN  
MENULIS SISWA KELAS XI SEMESTER GANJIL SMA**

Oleh

Edi Suyanto

Muhammad Fuad

Yuspa Fitri

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: [yuspafitrimeza@yahoo.com](mailto:yuspafitrimeza@yahoo.com)

***Abstract***

*This aims reserch (1) to develop a project-based module on writing learning for high school students in class XI odd semester, (2) to describe the feasibility of project-based modules in writing learning for high school students in grade XI odd semester. The method used in this research is R & D. The research was carried out with seven steps in the research procedure through observation, interviews and questionnaires in three schools in Metro City, each of which represented superior, good and sufficient schools in the 2018/2019 Academic Year. . The results of this study are teaching material products in the form of a project-based module and an average rating of 89% with a feasible category to be tested on students. Teachers and students from three schools rated the teaching material products in the form of writing modules as feasible to be used in learning to write odd grade XI high school texts.*

**Index Term** : *Module, Writing, and Project*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan (1) mengembangkan modul berbasis proyek pada pembelajaran menulis siswa SMA kelas XI semester ganjil, (2) mendeskripsikan kelayakan modul berbasis proyek pada pembelajaran menulis siswa SMA kelas XI semester ganjil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa R & D. Penelitian dilakukan dengan tujuh langkah dalam prosedur penelitian melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket pada tiga sekolah di Kota Metro yang masing-masing mewakili sekolah unggul, baik dan cukup pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini adalah produk bahan ajar berupa Modul berbasis proyek dan memperoleh penilaian rata-rata 89% dengan kategori layak diujicobakan kepada siswa. Guru dan siswa dari tiga sekolah menilai produk bahan ajar berupa Modul menulis layak untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks kelas XI SMA semester ganjil.

**Kata Kunci:** Modul, Menulis , dan Proyek

## PENDAHULUAN

Modul sebagai salah satu bahan ajar yang cukup penting bagi pembelajaran disekolah. Penting karena modul merupakan sumber belajar berbentuk cetak yang dibuat dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa arahan dan bimbingan guru. Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya pembaca dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung (Syamsudin; Enke; Kraf; Suwito; Budijono). Modul merupakan salah satu jenis dari bahan ajar cetak.

Tujuan dari bahan ajar itu sendiri selain menyesuaikan karakteristik lingkungan sosial peserta didik bahan ajar juga dapat membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh. Bahan ajar juga dapat mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran menulis. Oleh sebab itu, guru hendaknya menyiapkan diri dalam menyajikan bahan ajar yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar dan sebagai sarana penunjang pembelajaran agar mencapai tujuan secara maksimal dan dikemas dalam sebuah pembelajaran yang menarik dan membangun rasa semangat pada siswa didik.

Modul yang akan dikembangkan akan mengemas sebuah pembelajaran menulis pada siswa kelas XI SMA semester ganjil yang didalamnya akan berisi tahapan belajar yang cocok untuk peserta didik di zaman sekarang. Penggunaan modul dalam kegiatan pembelajaran bertujuan agar tujuan pendidikan bisa dicapai secara efektif

dan efisien. Para siswa dapat mengikuti program pengajaran sesuai dengan kecepatan dan kemampuan sendiri, lebih banyak belajar mandiri, dapat mengetahui hasil belajar sendiri, menekankan penguasaan, sehingga dapat menguasai berbagai keterampilan, salah satunya keterampilan menulis.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Yustina; Fajar; Nas Haryati; Ismuwardani; Agus Nuryatin).

KD dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di SMA kelas XI semester ganjil yang dapat ditunjang dengan modul yang dipersiapkan dengan baik yaitu KD 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan, KD 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan, KD 4.6 Mengkonstruksi teks ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat, KD 4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

Modul berbasis proyek diharapkan agar siswa mampu menghasilkan tulisan yang baik. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning/PjBL*) adalah model kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan kete-

rampilan (Alhassan; Da Silva; Ismuwardani; Wafula; Suwito). Pembelajaran Berbasis Proyek/PBL memberikan penekanan pada aktivitas-aktivitas siswa untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata.

Penulis memilih bahan ajar berupa modul yang berbasis proyek dikarenakan belum adanya bahan ajar yang di sekolah-sekolah yang dibagikan pemerintah pun untuk proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi ini belum sampai disekolah yang ada perkotaan maupun di pedesaan.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Akmal Sani Anggoro (2017), Anik Purwati (2011), Rohmatul Jamilah (2017). Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akmal Sani ditemukan bahwa kebutuhan bahan ajar menurut guru dan siswa yang mendapat respon dengan baik, dan dari bahan ajar yang dikembangkan merupakan bahan ajar berupa modul yang telah dinilai oleh validator dengan nilai yang cukup baik. Bahan ajar modul yang telah dikembangkan pada penelitian sebelumnya terbukti efektif setelah diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Modul yang dikembangkan pada penelitian ini hanya pada pembelajaran menulis. Penelitian kali ini berbeda karena pada penelitian sebelumnya pengembangan modul untuk siswa SMP dan penelitian ini akan menyempurnakan penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga akan sangat berbeda karena penelitian ini berfokus pada materi seluruh pembelajaran menulis pada siswa SMA

kelas XI semester ganjil dengan memfokuskan bahan ajar berupa modul yang berbasis proyek.

## METODE PENGEMBANGAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode penelitian dan pengembangan (*Reasearch and Development* atau R&D), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Prosedur dalam penelitian ini adalah mengikuti penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall yang terdiri atas sepuluh tahapan, yaitu: (1) pengumpulan informasi dan kajian literer; (2) penyusunan desain dan media pengembangan; (3) pengumpulan data lapangan; (4) analisis data awal; (5) penyusunan media pengembangan; (6) uji coba lapangan; (7) *workshop* penyusunan media; (8) *review* pakar; (9) penyempurnaan media; dan (10) penyusunan media. Atas dasar ini, peneliti memodifikasi kesepuluh tahapan pengembangan tersebut di atas menjadi 3 tahap. Hal ini dilakukan dengan alasan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Langkah-langkah hasil modifikasi tersebut dibagi menjadi 3 tahapan utama, yakni:

1. penelitian pendahuluan,
2. pengembangan bahan ajar, dan
3. Evaluasi produk bahan ajar.

Tahapan diuraikan dalam langkah-langkah 1) potensi dan masalah; 2) pengumpulan data kebutuhan bahan ajar; 3) pengembangan bahan ajar melalui perancangan (desain) produk dan mengembangkan bentuk produk awal; 4) evaluasi produk melalui validasi oleh ahli/pakar yang relevan; 5) revisi rancangan produk hasil validasi; 6) ujicoba produk pada teman sejawat dan uji coba kelas kecil dan revisi produk

hasil uji coba dilanjutkan dengan uji coba lebih luas atau kelas besar;7)melakukan revisi menjadi produk operasional berupa modul yang siap diuji kelayakan penggunaannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini meliputi tiga hal, *pertama* proses dan hasil pengembangan Modul menulis berbasis proyek untuk siswa kelas XI SMA. *Kedua*, hasil uji coba kelayakan produk (Modul) menulis berbasis proyek untuk siswa kelas XI SMA semester ganjil.

### 1. Studi Pendahuluan

Hasil studi pendahuluan digunakan untuk mendesain dan mengembangkan produk. Tahap ini dilakukan melalui observasi dan wawancara di SMAN 1 Metro, SMAN 4 Metro dan SMAN 5 Metro. Hasil temuan berupa potensi pengembangan modul dan pengumpulan data pengembangan Modul pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi menulis teks.

### 2. Potensi Pengembangan Produk

Potensi dan masalah yang ada di sekolah berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti terkait wawancara kebutuhan bahan ajar, maka diperoleh hasil bahwa secara umum siswa sudah menyatakan ketersediaan bahan ajar di dalam pembelajaran. Bahan ajar tersebut berupa modul dan buku teks yang beredar umum. Materi yang disajikan dalam modul dan buku teks pada dasarnya sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran khususnya menulis teks, tetapi dalam penyajiannya masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut diantaranya materi yang diberikan masih bersifat umum dan cenderung kurang menyajikan

panduan menyusun teks dan contoh-contoh yang diharapkan dapat membantu siswa dalam menemukan ide dan mengembangkannya melalui urutan langkah yang nyata. Sementara itu, siswa membutuhkan adanya modul yang dapat menyajikan materi-materi yang lebih spesifik ditambah dengan contoh-contoh dan langkah kegiatan yang nyata sehingga memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Selain itu, ada beberapa siswa yang memberikan tanggapan bahwa pembelajaran menulis itu cenderung kurang menarik dan membosankan. Perlu adanya modul yang dapat membantu dan memudahkan menemukan ide-ide kreatif dalam menulis teks.

Berdasarkan tanggapan siswa dan guru, keterbatasan penyajian modul yang digunakan pada proses pembelajaran selama ini adalah kurangnya contoh-contoh dan panduan langkah-langkah kegiatan dalam menyusun karangan teks menulis. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dibutuhkan berupa modul. Modul sangat dibutuhkan, hal itu karena Modul dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran khususnya pada materi menyusun karangan teks menulis. Sesuai dengan ketentuan Diknas (2008:13) bahwa lembar kegiatan siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapainya.

### 3. Pengumpulan Data Pengembangan Modul

Pengumpulan data pada pengembangan bahan ajar berupa modul menulis teks menjadi 2 langkah, yang

pertama dilakukannya tahap analisis terhadap kurikulum, dan yang kedua mengkaji berbagai referensi mutakhir terkait pengembangan bahan ajar.

1. Tahap analisis kurikulum, tahap ini merupakan tahap analisis terhadap kurikulum, dan analisis berbagai buku referensi. Tahapan analisis terhadap kurikulum yaitu sebagai berikut.
  - a) Membaca isi kurikulum 2013 revisi 2016 SMA kelas XI yang difokuskan pada pembelajaran menulis teks. Pada silabus terdapat materi menulis teks di semester ganjil yaitu pada KD 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan, KD 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan, KD 4.6 Mengkonstruksi teks ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat, KD 4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen,
  - b) Tahap penjabaran KD ke dalam indikator-indikator pembelajaran.
  - c) Dirancangnya modul pembelajaran menulis berbasis model *PjBL* untuk siswa SMA kelas XI.
2. Mengkaji berbagai referensi mutakhir terkait dengan penyusunan terhadap modul pembelajaran menulis dan model pembelajaran *PjBL*.

#### 4. Pengembangan Produk Awal

Tahap ini terdapat 5 langkah utama yaitu, (1) menentukan materi yang akan dikembangkan berdasarkan silabus materi menulis di kelas XI semester Ganjil yaitu materi teks prosedur, teks eksplanasi, teks ceramah, dan teks

cerpen (2) merumuskan butir-butir materi yang meliputi materi teks menulis, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan materi menulis teks berbasis proyek (3) menyusun soal latihan dan evaluasi dengan memberikan soal latihan yang terkait dengan materi menulis teks dengan model *PjBL*. (4) rancangan didesain dan dipadukan dengan model pembelajaran *PjBL* dan (5) tahap penyusunan kelengkapan materi, tahap penyusunan kelengkapan materi dimulai dari halaman pertama yaitu halaman cover, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, isi, glosarium, dan daftar pustaka.

#### 5. Evaluasi dan Revisi

Evaluasi tahap menilai kelayakan modul dalam penelitian ini dilakukan melalui uji ahli/pakar yang relevan, penilaian praktisi/teman sejawat yaitu guru bidang studi Bahasa Indonesia, dan uji penggunaan modul melalui tanggapan siswa.

**Tabel 1 Hasil Evaluasi Ahli**

| No | Ahli     | Persentase | Kategori     |
|----|----------|------------|--------------|
| 1  | Materi   | 89,24%     | Sangat layak |
| 2  | Media    | 72,92%     | Layak        |
| 3  | Praktisi | 87,22%     | Sangat layak |

Berdasarkan data uji ahli materi, ahli media dan ahli praktisi, maka diperoleh perhitungan kelayakan Modul menulis berbasis *proyek* dengan perolehan rata-rata 89,0 masuk dalam kategori skala likers adalah *Layak*.

Perbaikan desain dari ahli materi Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd., ahli media PG Wisnu Wijaya, M.Sn., dan ahli praktisi Mira Salviani, M.Pd. seperti

penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan memperbaiki istilah yang kurang tepat, tidak menggunakan bordir terlalu banyak, komposisi gambar harus disesuaikan, pemilihan gambar harus sesuai dengan judul, perlu diperhatikan ilustrasi harus konsisten mau menggunakan ilustrasi gambar atau foto, huruf/font tipografi, pemilihan jenis font pada sub judul harus konsisten sampai akhir, dan jarak margin font atau huruf bagian atas dan bawah harusimbang.

## 6. Uji Coba Produk

Uji coba produk modul dilakukan pada kelas kecil, tiga guru bahasa Indonesia ditiga sekolah penelitian, dan pada kelas besar.

Adapun nilai kelayakan yang diperoleh pada uji coba kelas kecil yang dilakukan pada 10 siswa di SMAS Taman Siswa Tanjung Karang secara keseluruhan skor yang diperoleh sebesar 66,9 dengan nilai presentase 83,62 pada kriteria *baik atau layak* untuk diujicobakan dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya tahap uji coba dan penilaian oleh 3 guru Bahasa Indonesia dari SMAN 1 Metro, SMAN 4 Metro, dan SMAN 5 Metro terhadap modul pembelajaran menulis berbasis proyek untuk kelas XI SMA semester ganjil mendapat kan penilaian 87, 92, dan 90 dengan kategori *Sangat Relefan (SR)*.

Langkah selanjutnya adalah menguji pada kelas pembelajaran atau kelas besar. Pengujian kelas sesungguhnya ini dilakukan pada 88 siswa kelas IX yang terdiri atas 30 siswa di SMAN 1 Metro, 26 siswa di SMAN 4 Metro, dan 29 siswa SMAN 5 Metro.

Analisis komponen modul menulis siswa SMA kelas XI di Metro

berdasarkan perhitungan nilai kelayakan penggunaan modul pada komponen kemenarikan, kemudahan, dan kemanfaatan berturut-turut didapat hasil sebesar 83,70; 85,13; dan 87,32. Sementara itu, hasil rata-rata keseluruhan kelayakan penggunaan dari ketiga sekolah diperoleh nilai kelayakan sebesar 85,38. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kemenarikan dan kemanfaatan modul sangat baik dan kemudahan penggunaan dikategorikan *baik atau layak* untuk digunakan sebagai modul padamateri menulis khususnya untuk siswa kelas XI SMA/Ma. Selain itu, kelayakan penggunaan modul dalam pembelajaran menulis dibuktikan dengan nilai siswa dalam menulis karangan.

## 7. Pembahasan

Pembahasan dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh dari aspek pengembangan bahan ajar berupa modul dan evaluasi penggunaan bahan ajar berupa modul berbasis *proyek* yang dihasilkan.

Tujuan pengembangan Modul berbasis proyek ini untuk membantu proses pembelajaran baik dilakukan oleh guru di kelas atau sebagai modul mandiri untuk siswa. Fungsi produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini merupakan modul penguatan yang diberikan kepada siswa untuk membantu siswa menulis teks sesuai materi pembelajarannya. Materi pembelajaran yang dikemas di dalam modul penguatan lebih menekankan dan mengarahkan kepada pendalaman dan penerapan materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku ajar. Modul ini juga cocok untuk pengayaan sehingga dengan produk ini diharapkan siswa tidak hanya menjadikan guru satu-satunya sumber belajar. Dengan demikian, siswa dapat memiliki



tambahan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dengan pemaknaan yang lebih dari permasalahan yang dihadirkan. Hal ini yang memberikan manfaat lebih sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian, Modul ini sudah memenuhi kriteria kelayakan. Modul ini sudah layak untuk digunakan sebagai sumber pendukung dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil pengujian pakar, teman sejawat/guru mitra, dan uji lapangan kelas besar. Adapun manfaat modul ini, nantinya akan digunakan sebagai alat untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah melalui keterampilan berpikir, menganalisis, dan tentunya sebagai buku pegangan siswa untuk belajar secara mandiri dan memberikan kesempatan bereksplorasi. Penyajian materi dalam modul ini memberikan rangkaian peristiwa pembelajaran berdasarkan konsistensi urutan kegiatan. Penyajian dilakukan untuk memenuhi kegiatan pembelajaran, memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri serta memberikan kesempatan untuk bereksplorasi. Dengan demikian, modul yang memiliki kelayakan dalam memotivasi siswa untuk tetap pada tugas belajarnya diharapkan dapat terwujud dalam pembelajaran yang efektif dan meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya Kompetensi Dasar menulis SMA Kelas XI Semester Ganjil.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengembangan Modul menulis berbasis berbasis proyek dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengembangan Modul berbasis proyek ini dimulai dari tahap analisis kebutuhan modul di SMAN 1 Metro, SMAN 4 Metro, dan SMAN 5 Metro lalu dimulai pengembangan modul dengan perancangan materi yang akan dikembangkan, merumuskan butir-butir materi, menyusun soal latihan dan evaluasi, rancangan pengembangan materi yang dipadukan dengan model pembelajaran berbasis proyek (PjBl) dan menyusun kelengkapan materi. Pengembangan Modul ini juga menambahkan model Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) pada pembelajaran menulis teks.
2. Modul yang dikembangkan dalam penelitian ini telah divalidasi oleh pakar/ahli di bidang materi dan media. Selain itu, Modul juga diujikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia selaku praktisi. Uji coba produk pada kelas kecil, dan uji coba produk pada kelas besar dilakukan sebagai bentuk evaluasi rancangan produk Modul. Uji kelayakan Modul oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi didapat skor rata-rata akhir 89,0 dengan kategori layak. Adapun uji penggunaan Modul responden siswa dari ketiga sekolah di kota metro yaitu SMAN 1 Metro, SMAN 4 Metro, dan SMAN 5 Metro diperoleh nilai rata-rata akhir sebesar 85,38 dengan kategori layak. Dengan demikian, Modul menulis teks berbasis PjBl ini layak untuk digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas XI SMA/MA.

### **2. Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar tidak harus didapat dengan membeli akan tetapi dapat dibuat dan diciptakan sendiri. Oleh sebab itu, guru harus terus mengali potensi diri dan potensi yang ada dilingkungan sekitar. Jadi, diharapkan dengan penulisan pengembangan Modul menulis teks berbasis Proyek ini dapat membuka cakrawala pendidik untuk membuat bahan ajar demi meningkatkan minat belajar peserta didik dan akhirnya peserta didik mampu mencapai indikator pembelajaran yang diharapkan oleh kurikulum.
2. Hendaknya dalam pembelajaran menulis teks, guru tidak hanya menggunakan satu sumber belajar, tetapi bisa menggunakan Modul menulis teks berbasis proyek yang telah dikembangkan oleh peneliti guna membantu peserta didik untuk lebih memahami konsep pembelajaran dan menggali ide-ide penulisan dalam menulis teks.
3. Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis, dapat menggunakan Modul yang telah dikembangkan sebagai referensi guna menambah wawasan bagi peneliti tentang Modul berbasis proyek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alhassan, Riyadh. (2014). *The Effect of Project-Based Learning and the ARCS Motivational Model on Students' Achievement and Motivation to Acquire Database Program Skills*. 6 (21).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Borg, W.R. & Gall, M.D (2003). *Educational research: an introduction*. New York: Longman, Inc.
- Da Silva, V.F., Juca, S.C.S., de Moura, V.V., Pereira, R.I.S., & da Silva, S.A. (2018). *Robotics education in public schools using recycled materials and principles of project based learning*. *International Journal of Innovation Education and Research*, 6 (8), 145-152.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava Media.
- Enke, J., K. Kraft., J. Metternich. (2015). *Competency Oriented Design of Learning Modules*. (7-12).
- Ismuwardani, Zakiyah., Agus Nuryatin., Mukh Doyin. (2019). *Implementation of Project Based Learning Model to Increased Creativity and Self-Reliance of Students on Poetry Writing Skills*. Vol 8 (1).
- Isnaton, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Krisnanto, Yastina Priska. (2016). *The Effect of Written Corrective*



- Feedback On Higher Education Studentd Writing Accuracy. Vol 10 (1).*
- Madjid, Abdul. 2013. *Kurikulum dan Pengembangan bahan Ajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwito, Djoko., Agung Prijo. (2018). *Deevelopment of Course Module Machine Element Design Based On Project Learning. Vol 201*.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa 2002. *Kamus Besar Bahasa indonesia. Edisi ke-3 cetakan ke-1*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Universitas Lampung. 2011. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Wafula, Noah., Wekesa., Ongunya., *Raphael Odhiambo. (2016). Project Based Learning on Students' Performance in the Concept of Classification of Organisms Among Secondary Schools in Kenya. Vol 7 (16)*.